

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA  
MENGUNAKAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN  
MENAMBAHI) PADA SISWA KELAS VIII SMP ISLAM SUNAN BONANG**

SKRIPSI



Oleh

Ahmad Roji Syauqi

21501071009

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2022



**PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA MENGGUNAKAN  
TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) PADA SISWA KELAS  
VIII SMP ISLAM SUNAN BONANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Islam Malang**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH**

**AHMAD ROJI SYAUQI**

**NPM 215.01.07.1.009**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**2022**

## ABSTRAK

**Syauqi.** Ahmad Roji. 2022. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita menggunakan Teknik 3M (Mengamati Meniru Menambahi) Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd; Pembimbing II: Dr. Ari Ambarwati, SS., M.Pd.

**Kata kunci:** menulis, berita, 3M

Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan menulis teks berita bertujuan untuk meningkatkan aspek komunikatif dan produktif. Peningkatan keterampilan menulis teks berita perlu ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan dan teknik belajar yang tepat. Teknik pembelajaran yang bukan hanya dapat mengondisikan suasana pembelajaran, melainkan langkah intensif yang berhubungan langsung dengan kegiatan menulis teks berita. Salah satu teknik yang tepat dalam pembelajaran menulis teks berita adalah teknik 3M.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan teknik 3M, serta bagaimana perubahan perilaku siswa setelah diterapkan teknik 3M dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks berita dan perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran dengan teknik 3M. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ada dua macam yaitu manfaat praktis dan manfaat teoretis. Manfaat teoritisnya yaitu memberi sumbangan informasi dan masukan bagi pengembangan teori pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Hasil penelitian ini juga memiliki manfaat praktis bagi guru, siswa, dan sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan aspek standar kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu standar kompetensi aspek menulis pada jenjang SMP kelas VIII semester genap yaitu siswa mengungkap informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster. Sedangkan kompetensi dasarnya yaitu siswa menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas (Depdiknas 2011:9)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang. Penelitian ini terbagi atas tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan soal tes, pengamatan, wawancara, jurnal, sosiometri, dan dokumentasi foto. Analisis data meliputi data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif menunjukkan hasil tes menulis teks berita, sedangkan data kuantitatif menunjukkan perubahan perilaku siswa.

Teknik 3M dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa. Oleh karena itu, siswa, guru, dan lembaga pendidikan seharusnya menggunakan teknik 3M dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks berita.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

Dalam bab ini disampaikan uraian tentang (1) Latar belakang masalah, (2) Rumusan masalah, (3) Tujuan, (4) Manfaat penelitian, (5) Manfaat teoritis, (6) Manfaat praktis. Hal-hal tersebut akan disajikan berikut.

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yakni agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII semester 2 ada beberapa kompetensi dasar yang dikaitkan dengan teks berita, yaitu : (1) menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar/ditonton melalui radio/televise, (2) mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton melalui radio/ televise, (3) menemukan masalah utama dan beberapa berita yang bertopik sama melalui ekstensif, (4) membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas, dan (5) menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembicara (Dalman 2015:3). berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadi pun aktual dan hangat dibicarakan orang (Suhandang, 2012:103)

Menulis teks berita berarti menulis kabar. Pernyataan ini tentunya dilandasi pemikiran bahwa manusia adalah makhluk sosial, dan lebih spesifik lagi makhluk komunikasi. Secara naluriah manusia akan selalu ingin menginformasikan kabar tertentu kepada orang lain. Menulis berita akan membawa siswa untuk menghasilkan sebuah karya tulis dalam bentuk berita.

Keterampilan menulis merupakan aspek standar kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu standar kompetensi aspek menulis pada jenjang SMP kelas VIII semester genap yaitu siswa mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster. Sedangkan kompetensi dasarnya yaitu siswa menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas (Depdiknas 2011:9)

Dari kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang Situbondo rata-rata hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu, seorang guru sebagai pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar perlu menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, sehingga aktivitas belajar siswa tinggi dan hasil belajar siswa optimal (di atas KKM ). Sebagian besar siswa merasa kesulitan untuk mengurai idenya ke dalam kalimat, merasa takut salah, tidak berminat sehingga sebagian besar siswa cenderung tidak aktif. Selain itu siswa pada umumnya tidak minat atau bergairah apabila disuruh untuk menulis. Kalau ada itupun hanya keterpaksaan dan untuk mendapatkan nilai, sehingga hasilnya pun tidak seperti yang diharapkan guru, Apalagi menulis berita tanpa menggunakan aturan atau prinsip-prinsip menulis berita yang benar.

Permasalahan PTK harus menggambarkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran. Permasalahan harus digali dari data empirik dan pembelajaran yang aktual. Masalah yang diteliti digali atau didiagnosa secara kolaboratif dan sistematis oleh guru dan narasumber (bila dipandang perlu) dari masalah yang nyata dihadapi guru atau siswa di sekolah. Masalah yang akan diteliti harus bersifat penting dan mendesak untuk dipecahkan, serta

dapat dilaksanakan identifikasi. Identifikasi masalah penelitian hendaklah disertai dengan data pendukung, dan disertai dengan analisis akar penyebab masalah.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran menulis pada tingkat SMP, menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting. Hal ini terkait dengan fakta bahwa kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari informasi. Selain itu, kompetensi menulis teks berita diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam memberikan informasi terhadap kehidupan manusia.

Berdasarkan refleksi awal dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya kompetensi dasar menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas, siswa kelas VIII SMP ISLAM SUNAN BONANG, masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menulis berita. Kesulitan tersebut adalah (1) Siswa belum bisa melengkapi isi berita ( 5W + 1H ) (2) Siswa belum bisa dalam pemaparan isi berita (3) Siswa belum bisa dalam menggunakan kalimat berita (4) kosakata yang digunakan bahasa sehari-hari sulit dipahami oleh pembaca, penelitian ini menetapkan nilai KKM sebesar 65,7. Hasil tersebut didapat dari menjumlah nilai pembobotan di bagi dengan total aspek yang digunakan.

Jika kondisi di atas terus berlanjut, dampaknya akan buruk bagi siswa, baik ketika yang bersangkutan sedang menempuh pendidikan maupun ketika ia terjun di masyarakat. Oleh karena itu kondisi ini harus segera diatasi Langkah-langkah praktis yaitu dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang sesuai pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Melalui penelitian tindak kelas yang berjudul *Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Berita Menggunakan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi)* keterampilan menulis meningkat, hal ini sejalan dengan salah satu kompetensi dasar menulis pada kurikulum berbasis kompetensi, yakni siswa mampu mencatat apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana peristiwa yang terjadi.

Keterampilan menulis teks berita di kelas terkadang juga hanya diajarkan pada saat pembelajaran menulis saja, padahal pembelajaran keterampilan menulis teks berita dapat dipadukan atau diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran di kelas. Pengintegrasian itu dapat bersifat internal dan eksternal. Pengintegrasian internal berarti pembelajaran menulis teks berita diintegrasikan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain seperti menyimak, membaca, dan berbicara. Menulis teks berita dapat pula diintegrasikan secara eksternal dengan mata pelajaran lain di luar mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kecenderungan lain yang terjadi adalah adanya pembiasaan pola pembelajaran menulis di kelas yang dikembangkan secara terstruktur dan mekanis, mulai dari menentukan topik, membuat kerangka, menentukan ide pokok paragraf, kalimat utama, kalimat penjelas, dan ketepatan penggunaan punctuation. Pola tersebut selalu berulang tiap kali pembelajaran menulis. Pola tersebut tidak salah, tetapi pola itu menjadi kurang bermakna jika diterapkan tanpa variasi strategi dan teknik lain. Dalam penulisan teks berita pola semacam ini justru akan menjadi bumerang bagi siswa. Akibatnya, waktu pembelajaran pun lebih tersita untuk kegiatan tersebut, sementara kegiatan menulis yang sebenarnya tidak terlaksana atau sekadar menjadi tugas di rumah. Kegiatan menulis seperti ini bagi siswa menjadi suatu kegiatan yang prosedural dan menjadi tidak menarik. Penekanan pada hal yang bersifat mekanis adakalanya membuat kreativitas menulis tidak berkembang karena hal itu tidak mengizinkan gagasan tercurah secara alami. Bahkan, terlalu menuntut kesempurnaan hasil tulisan dari siswa justru dapat menghentikan kemauan siswa untuk menulis.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka permasalahan yang dibahas adalah.

1. Bagaimanakah peningkatan proses keterampilan menulis teks berita menggunakan teknik 3M pada siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks berita setelah diterapkan teknik 3M pada siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang ?

### **1.3 Tujuan**

1. Mendeskripsikan peningkatan proses keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP ISLAM SUNAN BONANG dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi)
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP ISLAM SUNAN BONANG Tahun Ajaran 2019 / 2020 setelah diterapkan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) dalam pembelajaran menulis teks berita.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan baru yang akan berguna bagi perkembangan pendidikan Bahasa Indonesia. Penelitian ini pun akan menguatkan berbagai teori menulis, strategi serta pengetahuan baru mengenai teknik 3M dalam menulis berita. Sehingga keterampilan menulis teks berita dapat bermanfaat, diterima dan diserap dengan baik oleh siswa. Selain itu, akan menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang meningkatkan kemampuan pembelajaran menulis teks berita dengan mempraktekkan membuat teks berita.

Kegiatan dan laporan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat; baik yang bersifat teoretis maupun praktis. Manfaat teoretisnya yaitu memberi sumbangan informasi dan masukan bagi pengembangan teori

pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Hasil penelitian ini juga memiliki manfaat praktis bagi guru, siswa, dan sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan pertimbangan empiris dalam memilih strategi alternatif dalam pembelajaran menulis teks berita sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk meneliti lebih lanjut tentang berbagai strategi pembelajaran dan proses penilaian keterampilan menulis, dalam kaitannya dengan pengembangan profesi.

Bagi siswa, kegiatan atau tindakan dilakukan dalam penelitian ini juga bermanfaat yaitu memberikan variasi kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Siswa dapat berlatih mengekspresikan diri, mengemukakan gagasan, atau perasaannya secara tertulis dengan lebih bebas dan lebih sering. Dengan mengamati, meniru, dan menambahi dalam menulis secara lebih sering dan lebih bebas, diharapkan keterampilan menulis siswa khususnya keterampilan menulis teks berita menjadi lebih baik.

Bagi sekolah atau lembaga pendidikan, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi pengembangan kurikulum, perangkat pembelajaran, dan proses penilaian pembelajaran yang lebih baik.

#### 1.5 Penegasan Istilah

- 1) *Menulis* merupakan suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca.
- 2) *Berita* adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak,

melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media *online* internet.

- 3) *Menulis teks berita* adalah suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca baik berita yang menyenangkan, menyedihkan atau sekedar informasi.

*Teknik 3M* merupakan singkatan dari *mengamati*, *meniru*, dan *menambahi*. Mengamati adalah kegiatan melihat dengan cermat dan teliti mengenai sebuah objek. Menirukan adalah konteks pembelajaran bukan diartikan sebagai kegiatan “menjiplak”. Menambahi adalah wahana bagi siswa untuk memberikan warna khas terhadap tulisannya sehingga berbeda dengan objek tiruannya.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan data-data, analisis, dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah diuraikan pada bab 4, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan proses tercermin dari perilaku siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang tahun ajaran 2019/2020 setelah mengikuti pembelajaran keterampilan membaca ekstensif teks berita dengan teknik 3M mengalami perubahan. Perubahan tingkah laku siswa ini dapat dibuktikan dari hasil data nontes yang berupa observasi, jurnal, wawancara, sosiometri, dan dokumentasi foto. Perubahan tingkah laku siswa dapat dilihat secara jelas pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil data nontes pada prasiklus dan siklus I, masih tampak tingkah laku negatif siswa saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus II tingkah laku negatif siswa semakin berkurang dan tingkah laku positif siswa semakin bertambah.
2. Peningkatan hasil tercermin pada Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Bonang tahun ajaran 2019/2020 mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik 3M. Hasil tes prasiklus menunjukkan nilai rata-rata ada pada kategori kurang, pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata di kategori baik, sama halnya siklus I pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata di kategori baik akan tetapi pada siklus kedua sudah ada siswa yang mampu memperoleh predikat sangat baik.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

Guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia hendaknya memanfaatkan teknik

3M sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran. Teknik 3M terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Selain itu, teknik ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa diajak untuk bersentuhan langsung dengan praktik menulis teks berita, sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa tidak bersifat teoretis saja.

1. Siswa hendaknya mampu memanfaatkan teknik 3M dalam pembelajaran kompetensi kebahasaan yang lain khususnya menulis. Siswa dapat berlatih mengekspresikan diri, mengemukakan gagasan, atau perasaannya secara tertulis dengan lebih bebas dengan teknik 3M. Kegiatan mengamati, meniru, dan menambahi dalam menulis dengan frekuensi yang banyak dan lebih bebas, diharapkan keterampilan menulis siswa khususnya keterampilan menulis teks berita dapat menjadi lebih baik.
2. Sekolah atau lembaga pendidikan hendaknya memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi pengembangan kurikulum, perangkat pembelajaran, dan proses penilaian pembelajaran yang lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 2010. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung; Sinar Baru. Algedindo.
- Barus, Sedia Willing. 2010. Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita. Jakarta: Erlangga.
- Cahya S, Inung. 2012. Menulis Berita di Media Massa. Klaten: Citra Aji Parama.
- Chaer. 2010. Sociolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2011). Panduan pelaksanaan pendidikan karakter. Jakarta: Badan. Penelitian dan Pengembangan.
- Imron, rosidi. 2014. Menulis Siapa Takut Panduan Bagi Penulis Pemula. Yogyakarta: Kanisius.
- Kartono, ST. 2013. "Menjadi Guru Untuk Muridku". Jogjakarta: Kanisius.
- Saddhono Kundharu, Slamet. 2014. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa. Indonesia. (Yogyakarta: Graha
- Suhandang, Kustadi. 2012. Studi dan Penerapan Public Relation. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Suhandang, Kustadi. 2012. Studi dan Penerapan Public Relations. Bandung: Nuansa.
- Sukartiningsih, Wahyu. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV Di Sd Negeri Balasklumprik I/434 Surabaya. Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya.

Suryawati, Indah. 2011. Jurnalitik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek. Bogor :  
Ghalia Indonesia.

Tarigan, H. G.(2013). Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa.  
Bandung: Angkasa.

Zaenudin. (2011). The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor,.  
& Mahasiswa Junalistik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

<https://bisnis.tempo.co/read/1439912/banyak-sawah-terendam-banjir-masa-tanam-padi-mundur>

